

P-ISSN: 2963-8755, E-ISSN: 2963-2684

JUMANDIK, Vol. 2, No. 3, Mei 2023 (237-247)

©2023 Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian

Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Wacana Berbentuk *Descriptive* Melalui Model Pembelajaran *Describe Pictures* di Kelas VII 6 SMPN 3 Tangerang Selatan

Nenden Hezrianthi*

SMP Negeri 3 Kota Tangerang Selatan

hazrianthinenden@gmail.com

Received 16 Mei 2023 | Revised 25 Mei 2023 | Accepted 30 Mei 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menyusun teks *descriptive* dengan mengembangkan strategi pembelajaran dan model pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan komunikasi dengan mengemukakan gagasan, pendapat dan perasaannya dengan sederhana secara tertulis. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi yang dilakukan secara berulang dalam bentuk siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *describe pictures*, terjadi peningkatan presentase keaktifan siswa dalam pembelajaran dari 43,47% pada siklus 1 menjadi 71,73% pada siklus 2. Hasil tes siswa, presentase nilai siswa dibawah KKM dari 89,14% pada siklus 1 menjadi 41,31% pada siklus 2, ini juga berarti prosentase siswa yang memiliki nilai sama dengan atau diatas KKM dari 10,87% pada siklus 1 menjadi 58,67% pada siklus 2. Sedangkan hasil rata-rata nilai test writing dari 62,72 pada siklus 1 menjadi 70,12 pada siklus 2. Artinya penggunaan Model Pembelajaran *Describe Pictures* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII.6 SMPN 3 Tangsel pada semester 2 tahun pelajaran 2021-2022.

Kata Kunci: Kemampuan Siswa; Menulis Wacana; *Describe Pictures*

Abstract. The goal to be achieved in this study is to improve students' ability to compile descriptive texts by developing learning strategies and learning models that are effective, efficient and fun and involve students actively in communication activities by expressing their ideas, opinions and feelings simply in writing. This research is a Classroom Action Research which is carried out by following the procedures of planning, action, observation, reflection or evaluation which is carried out repeatedly in the form of cycles. The results showed that through the describe pictures learning model, there was an increase in the percentage of student activeness in learning from 43.47% in cycle 1 to 71.73% in cycle 2. Student test results, the percentage of student scores below KKM from 89.14% in cycle 1 to 41.31% in cycle 2, this also means the percentage of students who have scores equal to or above KKM from 10.87% in cycle 1 to 58.67% in cycle 2. While the average result of the test writing score from 62.72 in cycle 1 to 70.12 in cycle 2. This means that the use of the Describe Pictures Learning Model can improve the ability of grade VII.6 students of SMPN 3 Tangsel in semester 2 of the 2021-2022 academic year.

Keywords: Student Ability; Writing Discourse; *Describe Pictures*



PENDAHULUAN

Penguasaan materi pelajaran Bahasa Inggris dalam jenjang SMP meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Semua itu didukung oleh unsur-unsur bahasa lainnya, yaitu: Kosa Kata, Tata Bahasa dan *Pronunciation* sesuai dengan tema sebagai alat mencapai tujuan. Dari ke empat keterampilan berbahasa di atas, *Writing* (menulis) merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang dirasa sering menjadi masalah bagi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti mengingat kemampuan menulis (*writing ability*) sangatlah dipengaruhi oleh penguasaan kosa kata, struktur bahasa dan kemampuan siswa dalam merangkai kata menjadi sebuah teks yang berterima. Perbedaan secara grammatical antara bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama merupakan masalah yang sering timbul pada saat belajar menulis. Kemampuan mengungkapkan makna dalam langkah retorika dalam esai pendek sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *descriptive* dan *report* adalah salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai oleh siswa Kelas VII 6 SMPN 3 Tangerang Selatan.

Penguasaan kemampuan Bahasa Inggris (*language skill*) merupakan sebuah syarat mutlak yang harus dimiliki di era komunikasi dan globalisasi saat ini. Pembelajaran Bahasa Inggris (*Language Learning*) di jenjang SMP merupakan materi pokok sebagai bagian dari fungsi pengembangan diri siswa dalam bidang Ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni yang diharapkan setelah menamatkan studi, Mereka mampu tumbuh dan berkembang menjadi individu yang cerdas, terampil dan berkepribadian sebagai bekal hidup di masa mendatang.

Pembelajaran mengungkapkan makna dalam langkah retorika dalam esai pendek

sederhana dengan menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *descriptive* telah penulis lakukan secara klasikal. Dalam pembelajaran tersebut penulis menjelaskan materi pokok yang terdapat dalam indikator menyusun kalimat acak menjadi teks yang padu berbentuk *descriptive*.

Dalam kegiatan inti pembelajaran, siswa biasanya diberi contoh teks monolog berbentuk *descriptive* dan siswa diminta untuk mencari arti dari teks tersebut yang kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat yang benar. Proses pembelajaran seperti itu sudah biasa dilakukan oleh penulis dan ternyata hasil pembelajaran siswa tidak sesuai yang diharapkan dan siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penulis memperoleh data dari hasil pengamatan melalui refleksi yang dilakukan bahwa siswa terlihat pasif, bosan dan bahkan ada beberapa siswa yang mengeluh tidak percaya diri dalam mengungkapkan ide atau gagasannya. Mereka tentunya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sangat mengundang pertanyaan dan asumsi bahwasannya metode pembelajaran tersebut tidak berhasil (gagal) dan cenderung tidak efektif.

Setelah mengamati uraian di atas, dapat dilihat sebuah gambaran kegagalan terhadap hasil dan proses belajar dan hal tersebut merupakan masalah yang harus segera diatasi. Sebagai upaya memperbaiki kegagalan tersebut penulis berusaha mencari metode dan strategi pembelajaran yang tepat sebagai solusi selanjutnya. Penulis sadar bahwa di era Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif. Guru harus mampu mencari satu teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Prinsip PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) harus dilaksanakan. Guru bukan lagi merupakan sosok yang ditakuti dan bukan pula sosok otoriter, tetapi guru harus jadi seorang fasilitator dan motor yang mampu memfasilitasi dan menggerakkan siswanya

untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan.

Setelah mengikuti pelatihan guru melalui MGMP yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan, serta pengalaman penulis saat mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan, penulis mencoba menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dan pendekatan *Cooperative Learning* dengan menggunakan model pembelajaran *Describe Pictures*. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penggunaan model pembelajaran *describe pictures* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis wacana di kelas VII 6 SMPN 3 Tangerang Selatan.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru-guru Bahasa Inggris yang mengajar di kelas VII, VIII dan IX SMPN 3 Tangerang Selatan.

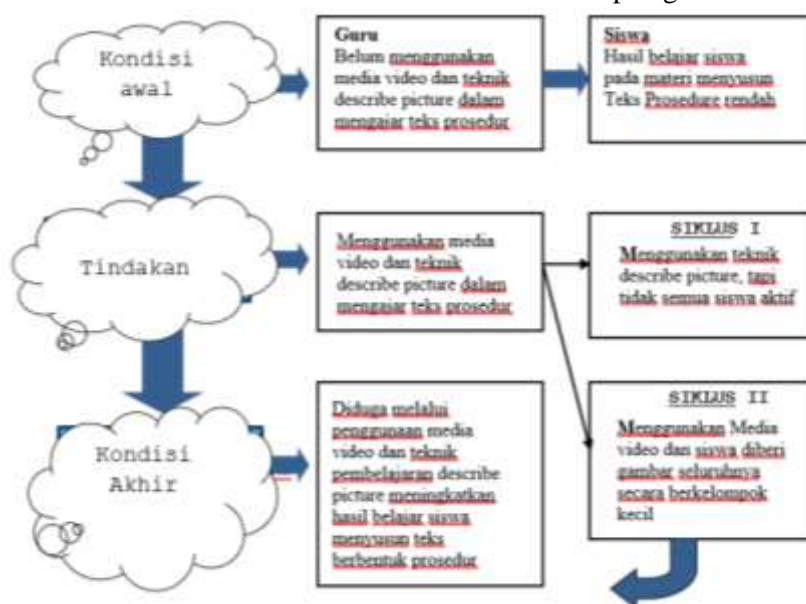
Materi pembelajaran yaitu *Writing Descriptive Text* melalui dua siklus. Pada proses pembelajaran ini, dilakukan empat langkah teknik pembelajaran yang meliputi 1. *Building Knowledge of The Field*, 2. *Modelling of the Thext*, 3. *Joint Contruction of the text* dan 4. *Individual Contstruction of the Text* . Langkah-langkah tersebut dilaksanakan juga pada siklus kedua dan seterusnya apabila diperlukan dalam penelitian ini.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah memanfaatkan analisa deskriptif kuantitatif dari proses dan hasil belajar. Analisis juga dilakukan dari hasil observasi. Analisis berdasarkan siklus yang secara bertahap. Analisis 1 dalam siklus 1 yang hasilnya direfleksikan ke siklus 2. Refleksi yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Penelitian dengan metode pembelajaran kontekstual ini, peneliti berharap siswa akan menjadi lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Tindak lanjut dalam penelitian ini siswa dapat menjadi lebih aktif dan pembelajaran kontekstual akan dilakukan secara berkesinambungan oleh guru.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil Siklus 1

Hasil dari test *writing descriptive text* pada tahap akhir masing-masing siklus tergambar melalui tahapan gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Test Writing Descriptive Text

Hasil Tindakan

Pada proses pembelajaran ini, dilakukan empat langkah teknik pembelajaran yang meliputi *Building Knowledge of The Field (BKOF)*, *Modelling of the Thext (MOT)*, *Joint Contruction of the text* dan *Individual Contstruction of the Text (ICOT)*. Guru menjelaskan struktur penyusunan teks

descriptive dengan menggunakan media in focus kemudian guru menyuruh siswa membentuk kelompok dan siswa diberi gambar yang berisi kalimat acak. Siswa diminta mencari pasangan kalimat yang ada di kelompok lain. Hasil yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Proses Pembelajaran Menyusun Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Describe Pictures Skill Writing Siklus 1

No	Nama	Indikator			Total	Kategori	
		1	2	3		Aktif	Pasif
1	Annisa Amelia	√			1		√
2	Annisa Dila Ernala	√	√	√	3	√	
3	Apriliana Lista Hartanto		√		1		√
4	Bonita Rosa Dameria	√			1		√
5	Cindy Mutia Angelina Darjat				0		√
6	Defi Musholifah	√	√		2	√	
7	Della Fiana Sari	√	√	√	3	√	
8	Ersavana Firsty				0		√
9	Fharadyta Nabilla	√	√	√	3	√	
10	Husnul Khotimah				0		√
11	Indira Ahzra Agustine	√		√	2	√	
12	Lia Nurhasanah			√	1		√
13	Liana Sofinadita				0		√
14	Nabila Maharani Nasution			√	1		√
15	Nabila Noviana		√		1		√
16	Nalqis			√	1		√
17	Putri Oriza Savita			√	1		√
18	Ratu Azizah Zahra	√			1		√
19	Reza Zuniva	√	√	√	3	√	
20	Rahmania Hasanah				0		√
21	Salsabila Sekar Wahri	√		√	2	√	
22	Savira Putri Salsabila				0		√
23	Tazqia Nurul Reski				0		√
24	Valencia Delphinia. T.P		√		1		√
25	Yolanda Olivia Manahampi	√	√	√	3	√	
26	Abimanyu Pringgayudha M	√	√	√	3	√	
27	Achmad Rivaldi	√	√	√	3	√	
28	Alfian Hawali				0		√
29	Amrullah Jamaludin Zahir	√		√	2	√	
30	Arfi Ahmad Muafi Hassanusi		√		1		√
31	Ari Armanda	√	√	√	3	√	
32	Bagas Pratomo	√		√	2	√	
33	Dede Aliansyah	√	√		2	√	
34	Etsa Yudatara		√	√	2	√	
35	Hafidzan Syauqi				0		√
36	M. Rizky Fitriyadi	√	√	√	3	√	
37	Muhammad Adny Al Farel			√	1		√
38	Muh. Daffa Saputra	√	√	√	3	√	
39	Muh. Yogiensyah		√		1		√
40	Raihan Dwi Priandi				0		√
41	Ramadhan Tri Saputra	√	√	√	3	√	
42	Rehan Budi Setiawan	√			1		√

No	Nama	Indikator			Total	Kategori	
		1	2	3		Aktif	Pasif
43	Rizal Riyaldi		√		1	√	
44	Ridhani Ar Rasyid	√		√	2		√
45	Segara Taqwa Kalanggeng		√		1	√	√
46	Yandika Oktaviano Keykanna	√			1		√
Total		23	21	22	66	20	26
Prosentase		50,00	45,65	47,82	48,78	43,47	56,52

Keterangan Indikator:

1. Perhatian
2. Kerjasama
3. Pasritipasi

Berdasarkan hasil penilain proses dari tabel di atas dilihat bahwa sebanyak 20 orang siswa (43,47%) siswa aktif mengikuti proses

pembelajaran melalui model pembelajaran *Describe Pictures*. Jumlah siswa yang pasif lebih besar yaitu sebanyak 26 orang (56,52%).

Hasil Test Performance**Tabel 2. Daftar Nilai Hasil Test Writing Menyusun Kalimat Siklus 1**

No	Nama	L/P	Score		Jml	Rata-Rata
1	Annisa Amelia	P	60	50	110	55,00
2	Annisa Dila Ernala	P	70	62	132	66,00
3	Apriliana Lista Hartanto	P	60	60	120	60,00
4	Bonita Rosa Dameria	P	65	55	120	60,00
5	Cindy Mutia Angelina Darjat	P	50	60	110	55,00
6	Defi Musholifah	P	65	65	130	65,00
7	Della Fiana Sari	P	75	60	135	67,50
8	Ersavana Firsty	P	50	60	110	55,00
9	Fharadyta Nabilla	P	65	60	125	62,50
10	Husnul Khotimah	P	60	60	120	60,00
11	Indira Ahzra Agustine	P	75	70	145	72,50
12	Lia Nurhasanah	P	60	65	125	62,50
13	Liana Sofinadita	P	65	60	125	62,50
14	Nabila Maharani Nasution	P	60	60	120	60,00
15	Nabila Noviana	P	55	60	115	57,50
16	Nalqis	P	60	66	126	63,00
17	Putri Oriza Savita	P	65	60	125	62,50
18	Ratu Azizah Zahra	P	60	60	120	60,00
19	Reza Zuniva	L	70	65	135	67,50
20	Rahmania Hasanah	P	60	60	120	60,00
21	Salsabila Sekar Wahri	P	70	65	135	67,50
22	Savira Putri Salsabila	P	65	60	125	62,50
23	Tazqia Nurul Reski	P	55	55	110	55,00
24	Valencia Delphinia. T.P	P	60	55	115	57,50
25	Yolanda Olivia Manahampi	P	70	65	135	67,50
26	Abimanyu Pringgayudha M	L	90	80	170	85,00
27	Achmad Rivaldi	L	65	65	130	65,00
28	Alfian Hawali	L	60	60	120	60,00
29	Amrullah Jamaludin Zahir	L	70	65	135	67,50
30	Arfi Ahmad Muafi Hassanusi	L	70	70	140	70,00
31	Ari Armanda	L	60	60	120	60,00
32	Bagas Pratomo	L	60	55	115	57,50
33	Dede Aliansyah	L	75	70	145	72,50
34	Etsa Yudatara	L	80	75	155	77,50
35	Hafidzan Syauqi	L	60	60	120	60,00
36	M. Rizky Fitriyadi	L	65	65	130	65,00
37	Muhammad Adny Al Farel	L	60	60	120	60,00



No	Nama	L/P	Score		Jml	Rata-Rata
38	Muhammad Daffa Saputra	L	60	55	115	57,50
39	Muhammad Yogiansyah	L	60	55	115	57,50
40	Raihan Dwi Priandi	L	50	50	100	50,00
41	Ramadhan Tri Saputra	L	65	60	125	62,50
42	Rehan Budi Setiawan	L	70	65	135	67,50
43	Rizal Riyaldi	L	65	55	120	60,00
44	Ridhani Ar Rasyid	L	75	60	135	67,50
45	Segara Taqwa Kalanggeng	L	60	70	130	65,00
46	Yandika Oktaviano Keykanna	L	70	60	130	65,00
Total			2960	2833	5793	2896,5
Rata-Rata			64,34	61,58	125,9347	62,96

Aspek Penilaian:

1. Mengidentifikasi generic structure dan language feature
2. Menyusun kalimat acak (*jumbled text*) sebuah text secara individu

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Hasil Test performance pada Siklus 1

No	Aspek Penilaian sikap	Jumlah Siswa						Presentase					
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
1	Mengidentifikasi Generic Structure dan Language Feature	0	1	1	12	27	5	0.00	2.17	2.17	26.09	58.7	10.87
2	Menyusun Kalimat acak menjadi teks <i>descriptive</i>	0	0	1	5	31	9	0.00	0.00	2.17	10.87	67.39	19.57
Berdasar nilai Rata-rata		0	0	1	4	32	9	0.00	0.00	2.17	8.70	69.57	19.57

Catatan:

- A: Excellent (100)
 B: Very Good (90 - 99)
 C: Good (80 - 89)
 D: Fair (70 - 79)
 E: Poor (60 - 69)
 F: Very Poor (50 - 59)

Identifikasi generic structure dan language feature

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu siswa pun yang mendapat nilai A 'excellent', 1 siswa (2,17%) mendapat nilai B 'good', 1 siswa (2,17%) mendapat nilai C 'good', 12 siswa (26,09%) mendapat nilai D 'fair', 27 siswa (58,70%) mendapat nilai E 'poor' dan 5 siswa (10,87%) siswa yang mendapat nilai F 'very poor' dalam mengidentifikasi generic structure teks prosedur.

Menyusun kalimat acak menjadi teks prosedur yang berterima

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada satu pun siswa

yang mendapat nilai A 'excellent' dan B 'very good'. Sebanyak 1 siswa (2,17%) mendapat nilai C 'good', 5 siswa (10,87%) mendapat nilai D 'fair', 31 siswa (67,39%) mendapat nilai E 'poor' dan 9 siswa (19,57%) mendapat nilai F 'very poor'.

Hasil siklus 2

Penilaian proses siklus 2 terfokus pada indikator penilaian proses meliputi perhatian siswa terhadap materi, kerjasama siswa dalam kelompoknya dan partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas. Penilaian proses ini berupa check list (✓) yang berisi nama-nama siswa. Hasil pengamatan pada siklus ke 2 dapat dilihat pada lembar penilaian tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Penilaian Proses
Pembelajaran Menyusun Teks Prosedur Menggunakan Model Describe Pictures Siklus 2**

No	Nama	Indikator			Total	Kategori	
		1	2	3		Aktif	Pasif
1	Annisa Amelia	√	√	√	3	√	
2	Annisa Dila Ernala	√	√	√	3	√	
3	Apriliana Lista Hartanto		√		1		√
4	Bonita Rosa Dameria	√			1		√
5	Cindy Mutia Angelina Darjat	√	√		2	√	
6	Defi Musholifah	√	√		2	√	
7	Della Fiana Sari	√	√	√	3	√	
8	Ersavana Firsty	√			1		√
9	Fharadyta Nabilla	√	√	√	3	√	
10	Husnul Khotimah	√	√		2	√	
11	Indira Ahzra Agustine	√		√	2	√	
12	Lia Nurhasanah	√		√	2	√	
13	Liana Sofinadita	√			1		√
14	Nabila Maharani Nasution		√	√	2	√	
15	Nabila Noviana		√	√	2	√	
16	Nalgis	√		√	2	√	
17	Putri Oriza Savita	√		√	2	√	
18	Ratu Azizah Zahra	√			1		√
19	Reza Zuniva	√	√	√	3	√	
20	Rahmania Hasanah				0		√
21	Salsabila Sekar Wahri	√		√	2	√	
22	Savira Putri Salsabila	√			1		√
23	Tazqia Nurul Reski			√	1		√
24	Valencia Delphinia. T.P		√		1		√
25	Yolanda Olivia Manahampi	√	√	√	3	√	
26	Abimanyu Pringgayudha M	√	√	√	3	√	
27	Achmad Rivaldi	√	√	√	3	√	
28	Alfian Hawali	√		√	2	√	
29	Amrullah Jamaludin Zahir	√		√	2	√	
30	Arfi Ahmad Muafi Hassanusi		√	√	2	√	
31	Ari Armanda	√	√	√	3	√	
32	Bagas Pratomo	√		√	2	√	
33	Dede Aliansyah	√	√		2	√	
34	Etsa Yudatara		√	√	2	√	
35	Hafidzan Syauqi				0		√
36	M. Rizky Fitriyadi	√	√	√	3	√	
37	Muhammad Adny Al Farel			√	1		√
38	Muhammad Daffa Saputra	√	√	√	3	√	
39	Muhammad Yogiansyah		√	√	2	√	
40	Raihan Dwi Priandi	√			1		√
41	Ramadhan Tri Saputra	√		√	2	√	
42	Rehan Budi Setiawan			√	1		√
43	Rizal Riyaldi	√	√		2	√	
44	Ridhani Ar Rasyid	√		√	2	√	
45	Segara Taqwa Kalanggeng		√		1	√	
46	Yandika Oktaviano Keykanna	√		√	2	√	
Total		33	24	30	86	33	33
Prosentase		71,73	52,17	65,21	65,21	71,73	71,73

Keterangan Indikator:

1. Perhatian
2. Kerjasama
3. Partispasi

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus ke 2 dapat dilihat sejauh mana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Ada peningkatan hasil pada proses pembelajaran dibandingkan dengan pelaksanaan tindakan siklus ke 1, yaitu sebanyak 33 siswa (71,73%) aktif dalam proses pembelajaran dan siswa yang pasif sebanyak 13 orang (28,26%).

Siswa mengalami peningkatan dalam hasil proses pembelajaran dimungkinkan oleh situasi pembelajaran yang asyik dan tidak kaku. Siswa senang dan enjoy dengan media pembelajaran video dimana siswa dapat dengan fokus mengikuti proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran Describe Pictures siswa tidak diberi kesempatan untuk melakukan hal

yang lain diluar kerja kelompok dengan pembatasan waktu sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif.

Hasil Test Performance Siswa

Hasil evaluasi siswa pada test tulis terfokus pada kemampuan siswa menyusun kalimat acak menjadi teks yang berterima. Siswa diminta mengisi instrumen berupa LKS (lembar kerja siswa) yang dibagikan secara individu. Siswa mengisi LKS yang diberikan dengan dibatasi waktu 15 menit. Test tersebut dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada pertemuan yang sama. Hasil dari test tersebut dapat dilihat dalam tabel 5.

Tabel 5. Hasil Test Writing Menyusun Kalimat Siklus 2

No	Nama	L/P	Score		Jml	Rata-Rata
1	Annisa Amelia	P	65	60	125	62,5
2	Annisa Dila Ernala	P	75	70	145	72,5
3	Apriliana Lista Hartanto	P	75	70	145	72,5
4	Bonita Rosa Dameria	P	80	70	150	75
5	Cindy Mutia Angelina Darjat	P	65	60	125	62,5
6	Defi Musholifah	P	75	70	145	72,5
7	Della Fiana Sari	P	80	70	150	75
8	Ersavania Firsty	P	65	60	125	62,5
9	Fharadyta Nabilla	P	75	70	145	72,5
10	Husnul Khotimah	P	75	70	145	72,5
11	Indira Ahzra Agustine	P	85	80	165	82,5
12	Lia Nurhasanah	P	75	70	145	72,5
13	Liana Sofinadita	P	70	65	135	67,5
14	Nabila Maharani Nasution	P	65	60	125	62,5
15	Nabila Noviana	P	75	65	140	70
16	Nalqis	P	70	65	135	67,5
17	Putri Oriza Savita	P	70	65	135	67,5
18	Ratu Azizah Zahra	P	65	60	125	62,5
19	Reza Zuniva	L	75	75	150	75
20	Rahmania Hasanah	P	65	60	125	62,5
21	Salsabila Sekar Wahri	P	80	75	155	77,5
22	Savira Putri Salsabila	P	70	65	135	67,5
23	Tazqia Nurul Reski	P	70	75	145	72,5
24	Valencia Delphinia. T.P	P	65	65	130	65
25	Yolanda Olivia Manahampi	P	80	70	150	75
26	Abimanyu Pringgayudha M	L	95	85	180	90
27	Achmad Rivaldi	L	75	65	140	70
28	Alfian Hawali	L	65	60	125	62,5
29	Amrullah Jamaludin Zahir	L	70	65	135	67,5
30	Arfi Ahmad Muafi Hassanusi	L	80	70	150	75

No	Nama	L/P	Score		Jml	Rata-Rata
31	Ari Armanda	L	65	60	125	62,5
32	Bagas Pratomo	L	60	60	120	60
33	Dede Aliansyah	L	85	75	160	80
34	Etsa Yudatara	L	80	75	155	77,5
35	Hafidzan Syauqi	L	75	70	145	72,5
36	M. Rizky Fitriyadi	L	75	65	140	70
37	Muhammad Adny Al Farel	L	65	60	125	62,5
38	Muhammad Daffa Saputra	L	80	80	160	80
39	Muhammad Yogiansyah	L	70	55	125	62,5
40	Raihan Dwi Priandi	L	65	60	125	62,5
41	Ramadhan Tri Saputra	L	75	70	145	72,5
42	Rehan Budi Setiawan	L	60	70	130	60,5
43	Rizal Riyaldi	L	80	75	155	77,5
44	Ridhani Ar Rasyid	L	70	75	145	72,5
45	Segara Taqwa Kalanggeng	L	75	80	155	77,5
46	Yandika Oktaviano Keykanna	L	80	70	150	70,5
Total			3355	3130	6485	3233,5
Rata-Rata			72,93	68,04	140,97	70,29

Aspek Penilaian:

1. Mengidentifikasi generic structure dan language feature
2. Menyusun kalimat acak (*jumbled text*) sebuah text secara individu

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai Hasil Test performance pada Siklus 2

No	Aspek Penilaian sikap	Jumlah Siswa						Presentase (%)					
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F
1	Mengidentifikasi generic structure dan language feature	0	1	11	21	13	0	0,00	2,17	23,91	45,65	28,26	0,00
2	Menyusun relevansi susunan kalimat menjadi sebuah text secara individu	0	0	4	21	20	1	0,00	0,00	8,70	45,65	43,48	2,17
Berdasar nilai Rata-rata		0	1	3	23	19	0	0,00	2,17	6,52	50,00	41,30	0,00

Catatan:

- A: Excellent (100)
 B: Very Good (90 - 99)
 C: Good (80 – 89)
 D: Fair (70 – 79)
 E: Poor (60 – 69)
 F: Very Poor (50 – 59)

Identifikasi generic structure dan language feature

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu siswa pun yang mendapat nilai A ‘excellent’ dan nilai F ‘very poor’, 1 siswa (2,17%) mendapat nilai B ‘good’, 11 siswa (23,91%) mendapat nilai C ‘good’, 21 siswa (45,65%) mendapat nilai D

‘fair’, dan 13 siswa (28,26%) mendapat nilai E ‘poor’.

Menyusun kalimat acak menjadi teks *descriptive* yang berterima

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada satu pun siswa yang mendapat nilai A ‘excellent’ dan B ‘very

good'. Sebanyak 4 siswa (8,70%) mendapat nilai C 'good', 21 siswa (45,65%) mendapat nilai D 'fair', 20 siswa (43,48%) mendapat nilai E 'poor' dan 1 siswa (2,17%) mendapat nilai F 'very poor'.

Pembahasan

Data hasil analisis penilaian proses dan test tulis sebagai instrumen evaluasi yang telah di refleksikan dapat dilihat bahwa pada siklus ke 1 pembelajaran menyusun kalimat menjadi teks descriptive menggunakan model pembelajaran *Describe Pictures* tidak berhasil secara maksimal karena hasil test dan proses tidak mencapai nilai yang diharapkan. Hal ini dapat ditemukan sebanyak 20 orang (43,47%) siswa saja yang secara aktif mengikuti pelajaran sesuai dengan harapan. Sedangkan mayoritas siswa, yaitu sebanyak 26 orang (56%) siswa masih terlihat pasif dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Describe Pictures*. Nilai yang diperoleh siswa pun belum menunjukkan hasil yang signifikan, bahkan dalam indikator *mengidentifikasi generic structure dan language feature* tidak ada satu siswa pun yang memperoleh nilai A (excellent) dan mendapat nilai B (Very Good). Mayoritas siswa, atau sebanyak 32 orang (69,57%) mendapat nilai E (poor), satu orang siswa (2,17%) mendapat nilai C (Good), empat orang siswa (8,70%) mendapat nilai D (fair), dan sembilan orang (19,57%). Dengan kata lain implementasi tindakan pada siklus ke 1 tidak berhasil dan dapat dikatakan pembelajaran tersebut mengalami kegagalan dan diperbaiki di siklus ke 2.

Pada tindakan siklus ke 2 guru mulai melakukan beberapa perbaikan dari kelemahan

tindakan pembelajaran. Kelemahan yang ditemukan dalam siklus ke 1 meliputi media pembelajaran yang kurang relevan, siswa belum terbiasa/ belum akrab dengan mode pembelajaran *Describe Pictures*, serta pembatasan alokasi waktu tiap tahapan belajar yang kurang diperhatikan oleh guru. Hal tersebut menjadi dasar perbaikan di siklus ke 2. Guru kemudian memperbaikinya dengan menggunakan media video berupa film yang menyajikan tata cara/ prosedur menggunakan mesin ATM, siswa terlihat antusias dan fokus pada proses pembelajaran. Selain itu, guru membagikan gambar ke tiap kelompok masing-masing, satu siswa mendapat satu buah gambar untuk di cocokkan dengan teman satu kelompok. Batasan waktu dan penjelasan permainan *Describe Pictures* juga disampaikan oleh guru.

Setelah melaksanakan tindakan siklus ke 2, hasil pengamatan mengindikasikan bahwa 29 dari 46 siswa (70,73%) terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Nilai siswa hasil dari evaluasi test tulis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yaitu 27 siswa (58,69%) mendapat nilai D 'Fair' yang berarti telah mencapai KKM. Selain itu terdapat 0 siswa (0,00%) memperoleh nilai A 'Excellent' dan nilai F 'Very poor'. Sebanyak 1 siswa (2,17%) mendapat nilai B 'Very Good', 3 siswa (6,52%) mendapat nilai C 'Good'. Dengan demikian hasil pelaksanaan tindakan siklus ke 2 telah mengalami kenaikan yang cukup signifikan, walaupun peneliti belum merasa puas akan hasil yang telah ditemukan. Kenaikan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 7. Peningkatan Hasil Proses Pembelajaran

Aktifitas Siswa	Siklus ke 1	Siklus ke 2
Prosentase keaktifan siswa dalam pembelajaran	43,47%	71,73%

Tabel 8. Peningkatan Hasil Test Siswa

Aktifitas Siswa	Siklus ke 1	Siklus ke 2
Prosentase Nilai Siswa dibawah KKM (<70)	89,14%	41,31%
Prosentase Siswa yang sama dengan/diatas KKM (≥ 70)	10,87%	58,69%
Hasil Rata-rata Nilai Test Writing	62,96	70,29

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan penelitian yang telah dilaksanakan mengalami keberhasilan. Dengan kata lain, implimentasi tindakan pembelajaran melalui model pembelajaran *Describe Pictures* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berbentuk descriptive dan meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Describe Pictures* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII.8 A SMPN 3 Tangsel pada semester 2 tahun pelajaran 2021-2022. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui evaluasi/ test tulis dengan rata-rata nilai siswa pada siklus pertama 62,96 meningkat pada siklus ke 2 menjadi 70,29.
2. Penggunaan Model Pembelajaran *Describe Pictures* dan media pembelajaran video dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan prosentase keaktifan siswa pada siklus pertama sebesar 43,47% meningkat pada siklus kedua menjadi 71,73%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia ,
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Kemmis, S. dan Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Deakin: Deakin University.
- Mulyana, Slamet.2007. *Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: LPMP.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Jakarta : Remaja Rosda karya.
- Suhardjono et.al. 2005. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Bidang*

Pendidikan Dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Dirjen Dikgu dan Tintis.

- Stringer, R. T. 1996. *Action research: A handbook for practitioners*. London
- Wibawa, Basuki. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendasmen Dirlendik.

